

ABSTRAK

Industri kelapa sawit adalah industri yang dapat diperbaharui dan sesuai dengan iklim Indonesia. Pertumbuhan permintaan pasar minyak kelapa sawit lebih besar dari pertumbuhan minyak nabati lainnya. PT. Revina Plantation mengembangkan usaha pengolahan kelapa sawit terpadu dengan mengembangkan kebun kelapa sawit seluas 12.000 ha dan pabrik kelapa sawit di Desa Sebuku, Kecamatan Nunukan, Kabupaten Nunukan Propinsi Kalimantan Timur. Kebun Kelapa sawit akan dibuka dalam tiga tahap yaitu 4.000 ha setiap tahunnya, sedangkan pembangunan pabrik kelapa sawit dibagi dalam 2 tahap yaitu dengan kapasitas 30 ton TBS/jam pada tahun ke 2 dan akan ditingkatkan menjadi 60 ton TBS/jam pada tahun ke 7. Produk yang dihasilkan berupa minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) dan inti sawit (palm kernel/PK). PT. Revina Plantation menggunakan strategi fokus biaya untuk mengoptimalkan laba perusahaan. Dari segi mutu produk PT. Revina Plantation mempunyai sasaran mutu produk Super CPO yang mempunyai kandungan FFA antara 2 s.d 3%.

Hasil produk minyak kelapa sawit direncanakan akan dijual ke pasar dalam negeri yaitu kepada produsen minyak goreng yang berlokasi di Pulau Jawa dan Sumatera, karena lebih dari 75% penggunaan CPO adalah untuk industri minyak goreng dan produsen-produsen minyak goreng besar dan unggul banyak berlokasi di kedua pulau tersebut. Organisasi yang ramping dan efisien serta sumberdaya yang kompeten merupakan faktor-faktor penunjang strategis dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Berdasarkan hasil analisa rencana bisnis PT. Revina Plantation dapat disimpulkan bahwa rencana bisnis tersebut sangat layak untuk direalisasikan dengan harga jual saat ini mencapai CPO 750 US\$/ton CPO.

MERCU BUANA